



**KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
SPA BERBASIS KKNi
JENJANG IV-1**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Penyusunan Kurikulum	2
D. Pengertian.....	2
II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN	6
A. Profil Lulusan	6
B. Capaian Pembelajaran	6
C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan	8
D. Daftar Modul.....	8
E. Penilaian Capaian Pembelajaran	29
III. PENUTUP	36

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan

kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan,
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan,
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja,

4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung pada sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal. Indikatornya antara lain belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

3. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

4. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

NO	NAMA	ISTILAH	KETERANGAN
1	SPA	SPA	dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".
2	Relaksasi	Relaksasi	upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.
3	Rejuvenasi	Rejuvenasi	Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.
4	Revitalisasi	Revitalisasi	Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.
5	Terapi Air	Terapi Hidro / Hydrotherapy	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
6	Aromaterapi	Terapi Aroma	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang.
7	Terapi Termal	Terapi Suhu	Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan
8	Perawatan Tubuh	Body Treatment	Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan

9	Terapi Herbal	Terapi Ramuan	Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.
10	Pijat	Massage, Touch Theraphy	Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran.
11	Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA	SPA Cuisine	menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.
12	Gerakan Dasar Pijat		Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling, ponding), 5) Menggetarkan (vibration, shaking)
13	Body mekanik	Body Mechanic	Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.
14	Posisi anatomis	Posisi Anatomis pada perawatan SPA	Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.

15	Efek fisiologis	Efek Fisiologis	Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.
16	Vichy shower	Vichy shower	Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyemprotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.
17	Kolam terapi		Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
18	Penguapan	steam	Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.
19	Contrast Bath	Contrast Bath	Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.
20	Olah aktivitas fisik	Olah aktivitas fisik	Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.
21	Body Scrub	Exfoliating	Pperawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.
22	Masker tradisional	Masker tradisional	Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah

23	Masker Seaweed		Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
24	Masker clay	Clay Mask / Mud Mask	Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.
25	Masker bahan segar	Masker bahan segar	Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.
26	Perawatan balut badan	Body Wrap	Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, aluminium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya
27	Palpasi	Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28	Steamer rambut	Steamer rambut	Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.
29	Soothing lotion	Soothing lotion	<i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.
30	Underwater massage	Underwater massage	Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
31	Lulur	Luluran	Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Jawa selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan.

32	Profil Lulusan	Profil Lulusan	Menjelaskan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
33	Jabatan Kerja	Jabatan Kerja	Menjelaskan gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
34	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja
35	Deskripsi umum KKNI	Deskripsi umum KKNI	Deskripsi yang menyatakan kemampuan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.
36	Deskripsi kualifikasi KKNI	Deskripsi kualifikasi KKNI	Deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012
37	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNI.
38	Sikap dan Tata Nilai	Sikap dan Tata Nilai	Kecenderungan psikologis, sebagai hasil daripenghayatan seseorang terhadap nilai dan normakehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga, dan masyarakat
39	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.

40	Keterampilan	Keterampilan	Kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
41	Kompetensi	Kompetensi	Akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
42	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI	Kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNI yang sesuai
43	Elemen Kompetensi	Elemen Kompetensi	Bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
44	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
45	Indikator Kelulusan	Indikator Kelulusan	unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
46	Pengalaman kerja	Pengalaman kerja	Akumulasi dan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu
47	Kurikulum	Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan

			lulusan dengan capaian pembelajaran khusus
48	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal

II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan Spa Jenjang IV KKNi mampu menganalisa kebutuhan pelanggan, memilih perawatan SPA, serta mampu melaksanakan program perawatan rejuvinasi, menguasai prinsip dasar perawatan SPA sehingga mampu menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan perawatan yang tepat serta mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.

B. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS KURSUS SPA SESUAI DENGAN KKNi LEVEL IV	
Sikap dan Tata Nilai	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang : 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja samadalam tim kerja dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh

	tanggungjawab
Kemampuan di bidang kerja	Mampu menganalisa kebutuhan pelanggan, memilih perawatan SPA, serta mampu melaksanakan program perawatan relaksasi, rejuvinasi dan revitalisasi, yaitu: 1. Terapi air, meliputi : a. Melakukan Perawatan Badan dengan Vichy Shower b. Melakukan Perawatan Badan dengan Under water Massage c. Terapi air lainnya yang bertujuan untuk relaksasi, rejuvinasi dan revitalisasi. 2. Pijat Olah Gerak, meliputi : a. Melakukan Pijat Badan Internasional Olah Gerak b. Melakukan rangkaian pijat lainnya yang memiliki manfaat relaksasi, rejuvinasi dan revitalisasi. 3. Terapi Termal, meliputi : a. Melakukan Perawatan Badan dengan Sauna b. Melakukan Terapi Termal lainnya yang bertujuan untuk relaksasi, rejuvinasi dan revitalisasi. 4. Perawatan Tubuh, meliputi : a. Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus b. Melakukan Perawatan Setelah Melahirkan Khas Indonesia c. Melakukan Perawatan Area Vagina d. Melakukan perawatan tubuh lainnya yang bertujuan relaksasi, rejuvinasi dan revitalisasi.

	5. Aromaterapi, meliputi : a. Mengaplikasikan minyak atsiri (Aromatherapy untuk perawatan SPA), 6. Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA meliputi sistem reproduksi, sistem urinaria dan kinesiologi dasar
Pengetahuan yang dikuasai	Menguasai prinsip dasar perawatan SPA sehingga mampu menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan perawatan yang tepat , mencakup ; 1. Pengetahuan tentang terapi air yang meliputi; alat terapi air, suhu, volume, kandungan, sifat dan fungsi terapi air, indikasi dan kontraindikasi terapi air. 2. Pengetahuan tentang pijat yang meliputi; fungsi pijat, jenis dan fungsi gerakan pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat. 3. Pengetahuan tentang Terapi Termal yang meliputi; alat terapi termal, suhu, kandungan dan manfaat bahan, terapi, indikasi dan kontra indikasi terapi termal. 4. Pengetahuan tentang Perawatan Tubuh yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 5. Pengetahuan tentang Aromaterapi yang meliputi; Jenis minyak atsiri dan manfaatnya, cara mencampur minyak atsiri, prosedur aplikasi minyak atsiri pada terapi aroma . 6. Pengetahuan tentang Teknik analisa kondisi pelanggan, Pergerakan Otot dan Sendi , Anatomi Fisiologi dan keluhan pada

	reproduksi dan urin
Hak dan tanggung jawab pada bidang kerjanya	1. Bertanggung jawab pada hasil perawatan baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun tim kerja

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN BIDANG SPA SESUAI KKNJ JENJANG IV-1

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Unit Kompetensi: UK - 1 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA							
1	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	1.1.1 Anatomi dan fisiologis sistem reproduksi	2	32	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	1.1.1.1 Sistem reproduksi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	MP 1 : Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi
		1.1.2 Anatomi dan fisiologi sistem urin				1.1.2.1 Sistem urin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
		1.1.3 Kinesiologi Dasar				1.1.3.1 Sistem gerak tubuh dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
	1.2 Mengidentifikasi keluhan pada	1.2.1 Keluhan sistem	4		- Ceramah - Demonstrasi	1.2.1.1 Keluhan pelanggan pada sistem	MP 4 : Analisa

	sistem tubuh manusia	reproduksi			- Simulasi	reproduksi diidentifikasi dan dicatat	kondisi Pelanggan
		1.2.2 Keluhan pada Sistem urin				1.2.2.1 Keluhan pelanggan pada system urin diidentifikasi dan dicatat	
		1.2.3 Keluhan pada Sistem gerak tubuh				1.2.3.1 Keluhan pelanggan pada sistem gerak diidentifikasi dan dicatat	
	1.3 Melakukan analisa dan konsultasi	1.3.1 Indikasi dan Kontradikasi perawatan	5			1.3.1.1 Analisa keluhan pada sistem reproduksi dan urin dilakukan sesuai dengan prosedur.	
						1.3.1.2 Perawatan yang tepat ditentukan berdasarkan hasil analisa	

Unit Kompetensi: UK - 2 : Melakukan Perawatan Badan dengan Vichy Shower							
2	2.1 Mempersiapkan perawatan	2.1.1 Prosedur Persiapan Perawatan Vichy Shower	3	24	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	2.1.1.1 Perangkat vichy shower disiapkan sesuai standar.	MP 5 : Modul Perawatan Vichy Shower
						2.1.1.2 Suhu dan tekanan dikondisikan sesuai standar perawatan.	
	2.2 Melaksanakan perawatan	2.2.1 Prosedur Perawatan Vichy Shower	5			2.2.1.1 Pelanggan diposisikan nyaman, aman sesuai standar.	
						2.2.1.2 Perawatan vichy shower dilakukan sesuai standar.	
						2.2.1.3 Suhu dan tekanan air diatur sesuai dengan kebutuhan.	
						2.2.1.4 Pelanggan dimonitor selama perawatan	

						sesuai standar.	
						2.2.1.5 Perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan sesuai dengan prosedur perawatan	
	2.3 Mengakhiri perawatan	2.3.1 Prosedur Mengakhiri Perawatan Vichy Shower	3			2.3.1.1 Pelanggan dikondisikan rilek sesuai standar.	
						2.3.1.2 Pelanggan dievaluasi kondisi tubuh sesuai standar.	
						2.3.1.3 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman.	
Unit Kompetensi: UK - 3 : Melakukan Pijat Badan Internasional Olah Gerak							
3	3.1 Melakukan persiapan pijat	3.1.1 Prosedur Persiapan Pijat Badan	3	32	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	3.1.1.1 Peralatan pijat disiapkan sesuai standar.	MP 6 : Modul Pijat Badan Internasional

		Internasional Olah Gerak				3.1.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan sesuai standar.	Olah Gerak
	3.2 Melaksanakan pijat badan	3.2.1 Prosedur Melaksanakan Pijat Badan Internasional Olah Gerak	5			3.2.1.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur sesuai dengan prosedur.	
						3.2.1.2 Pijatan dilakukan sesuai dengan prosedur	
						3.2.1.3 Teknik modifikasi/gerakan dipilih sesuai dengan tipe otot dan persendian bagian tubuh yang akan dipijat.	
						3.2.1.4 Alur gerakan pijatan dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah	

						gerakan, posisi keseimbangan dan lama penerapan.	
						3.2.1.5 Penerapan body mechanic dilakukan sesuai dengan prosedur.	
	3.3 Mengakhiri pijat badan	3.3.1 Prosedur Mengakhiri Pijat Badan Internasional Olah Gerak	3			3.3.1.1 Pijat badan diakhiri sesuai dengan prosedur.	
						3.3.1.2 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat.	
Unit Kompetensi: UK - 4 : Melakukan Perawatan Badan dengan Sauna							
4	4.1 Melakukan persiapan perawatan	4.1.1 Prosedur Persiapan Perawatan Badan dengan Sauna	3	8	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	4.1.1.1 Alat sauna disiapkan untuk perawatan dengan suhu yang distandarkan.	MP 7 : Modul Perawatan Badan dengan Sauna
						4.1.1.2 Alat sauna	

						dipastikan berfungsi baik sesuai dengan prosedur.			
						4.1.1.3 Bahan yang digunakan untuk perawatan sauna disiapkan sesuai standar.			
						4.1.1.4 Indikasi dan kontra indikasi sauna dijelaskan kepada pelanggan			
	4.2 Melaksanakan perawatan utama	4.2.1 Prosedur pelaksanaan Perawatan Badan dengan Sauna	5			4.2.1.1 Pelanggan dibantu masuk ruangan sauna dalam kondisi nyaman.			
						4.2.1.2 Kondisi pelanggan dipantau selama berada di dalam ruang sauna sesuai prosedur.			

	4.3 Mengakhiri perawatan	3.1.1 Prosedur Mengakhiri Perawatan Badan dengan Sauna	3			3.1.1.1 Pelanggan dibantu untuk keluar dari ruangan sauna sesuai dengan prosedur.	
						4.3.1.2 Pelanggan dievaluasi setelah selesai menjalani perawatan sauna sesuai prosedur.	
Unit Kompetensi: UK - 5 : Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus							
5	5.1 Mempersiapkan perawatan	5.1.1 Prosedur persiapan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus	3	32	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	5.1.1.1 Alat pemanas parafin disiapkan sesuai prosedur.	MP 8 : Modul Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus
						5.1.1.2 Masker <i>paraffin</i> disiapkan sesuai prosedur.	

	5.2 Melaksanakan perawatan	5.2.1 Prosedur pelaksanaan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus	5			5.2.1.1 Tangan dan kaki direndam sesuai dengan prosedur.	
						5.2.1.2 Tangan, kaki dan kuku dianalisa untuk menentukan tahap perawatan sesuai kebutuhan pelanggan.	
						5.2.1.3 Kuku tangan dan kaki dirapikan dengan menggunakan peralatan sesuai dengan standar.	
						5.2.1.4 Kutikula tangan dan kaki dibersihkan sesuai dengan standar	
						5.2.1.5 Pengangkatan sel kulit mati	

						menggunakan lulur/scrub dilakukan sesuai standar.	
						5.2.1.6 Pemijatan tangan dan kaki dilakukan dengan menggunakan minimal 3 teknik dasar pijat.	
						5.2.1.7 Masker parafin kaki di aplikasikan sesuai dengan prosedur.	
	5.3 Mengakhiri perawatan	5.3.1 Prosedur mengakhiri Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus	3			5.3.1.1 Masker parafin dibersihkan sesuai dengan prosedur.	
						5.3.1.2 Pelembab atau penyegar tangan dan kaki diberikan sesuai dengan standar.	

	5.4	5.4.1				5.3.1.3		
Unit Kompetensi: UK - 6 : Mengaplikasikan minyak atsiri (Aromatherapy) untuk perawatan SPA								
6	6.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang minyak atsiri	6.1.1 Prosedur Persiapan Aromatherapy untuk perawatan SPA	2	32	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	6.1.1.1 Jenis-jenis minyak atsiri Indonesia dan minyak atsiri populer dari negeri lain dijelaskan dengan tepat.	MP 9 : Modul Aromatherapy untuk perawatan SPA	
						6.1.1.2 Indikasi dan kontra indikasi minyak atsiri dijelaskan dengan tepat.		
						6.1.1.3 Teknik dan pencampuran minyak atsiri dijelaskan dengan tepat.		
	6.2 Melakukan persiapan perawatan	6.2.1 Prosedur Pelaksanaan Aromatherapy untuk perawatan SPA	3			6.2.1.1 Cara penyimpanan minyak atsiri diperagakan dengan tepat.		
						6.2.1.2 Peralatan perawatan aromaterapi disiapkan dengan tepat.		
						6.2.1.3 Bahan perawatan		

6.3 Melaksanakan konsultasi dan pemeriksaan pelanggan	6.3.1 Prosedur melakukan Aromatherapy untuk perawatan SPA	6
6.4 Melakukan perawatan		6

aromaterapi disiapkan sesuai kebutuhan perawatan.	
6.3.1.1 Pemeriksaan kondisi umum pelanggan dilakukan sesuai prosedur	
6.3.1.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan.	
6.3.1.3 Jenis minyak atsiri dipilih sesuai dengan keluhan pelanggan.	
6.3.1.4 Manfaat minyak atsiri dijelaskan kegunaanya dan hasil yang dapat diharapkan.	
6.4.1.1 Perawatan aromaterapi dilakukan dengan aman dan nyaman.	
6.4.1.2 Kondisi umum pelanggan	

						dimonitor selama proses perawatan aromaterapi.	
	6.5 Mengakhiri perawatan	6.5.1 Prosedur Mengakhiri Perawatan Aromaterapi	3			6.5.1.1 Pelanggan dibantu mengakhiri perawatan sesuai dengan prosedur.	
						6.5.1.2 Pelanggan dievaluasi setelah selesai menjalani perawatan sauna sesuai prosedur.	
	TOTAL			160 JP			

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
 - 1 : Pengetahuan
 - 2 : Pemahaman
 - 3 : Penerapan
 - 4 : Analisis
 - 5 : Sintesis
 - 6 : Evaluasi

- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$JP\ BK = \frac{Bobot}{Bobot\ Total} \times JP\ Total$$

D. DAFTAR MODUL

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	MP1 : Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi	Anatomi dan fisiologis sistem reproduksi	Teori	2	4	8 JP
		Kelainan pada sistem Reproduksi	Teori	2		
2	MP 2 : Anatomi dan Fisiologi Sistem Urin	Anatomi dan fisiologi sistem urin	Teori	2	4	8 JP
		Kelainan pada sistem Urin	Teori	2		
3	MP 3 : Kinesiologi Dasar	Kinesiologi Dasar	Teori	2	4	12 JP
		Kelainan fungsi gerak	Teori	2		
4	MP4: Modul analisa Kondisi Pelanggan	Indikasi dan Kontradikasi perawatan	Teori	2	2	4 JP
5	MP 5 : Modul Perawatan Vichy Shower	Prosedur Persiapan Perawatan Vichy Shower	Teori +Praktek	3	9	24 JP
		Prosedur Perawatan Under Vichy Shower	Teori +Praktek	3		
		Prosedur Mengakhiri Perawatan Vichy Shower	Teori +Praktek	3		
6	MP 6 : Modul Pijat Badan Internasional Olah Gerak	Prosedur Persiapan Pijat Badan Internasional Olah Gerak	Teori +Praktek	3	10	32 JP
		Prosedur Melaksanakan Pijat Badan Internasional Olah Gerak	Teori +Praktek	4		
		Prosedur Mengakhiri Pijat Badan	Teori	3		

		Internasional Olah Gerak	+Praktek			
7	MP 7 : Modul Perawatan Badan dengan Sauna	Prosedur Persiapan Perawatan Badan dengan Sauna	Teori +Praktek	3	9	8 JP
		Prosedur pelaksanaan Perawatan Badan dengan Sauna	Teori +Praktek	3		
		Prosedur Mengakhiri Perawatan Badan dengan Sauna	Teori +Praktek	3		
8	MP 8 : Modul Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus	Prosedur persiapan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus	Teori +Praktek	3	10	32 JP
		Prosedur pelaksanaan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus	Teori +Praktek	3		
		Prosedur mengakhiri Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus	Teori +Praktek	4		
9	MP 9 : Modul Aromatherapy untuk perawatan SPA	Prosedur Persiapan Aromatherapy untuk perawatan SPA	Teori +Praktek	3	9	32 JP
		Prosedur Pelaksanaan Aromatherapy untuk perawatan SPA	Teori +Praktek	4		
		Prosedur Mengakhiri Perawatan Aromaterapi	Teori +Praktek	2		

E. PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Bobot Penilaian
				2	1	0	

1	Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	1.1.1 Sistem reproduksi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Penilaian dilakukan pada uji teori				
			1.1.2 Sistem urin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Penilaian dilakukan pada uji teori				
			1.1.3 Sistem gerak tubuh dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Penilaian dilakukan pada uji teori				
		1.2 Mengidentifikasi keluhan pada sistem tubuh manusia	1.2.1 Keluhan pelanggan pada sistem reproduksi diidentifikasi dan dicatat	Keluhan pelanggan pada sistem reproduksi diidentifikasi dan dicatat berdasarkan hasil wawancara	Mengidentifikasi dan mencatat keluhan pelanggan pada sistem reproduksi dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat keluhan pelanggan pada sistem reproduksi dengan tepat	2.5

		1.2.2 Keluhan pelanggan pada sistem urin diidentifikasi dan dicatat	Keluhan pelanggan pada sistem urin diidentifikasi dan dicatat berdasarkan hasil wawancara	Mengidentifikasi dan mencatat keluhan pelanggan pada sistem urin dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat keluhan pelanggan pada sistem urin dengan tepat	2.5
		1.2.3 Keluhan pelanggan pada sistem gerak diidentifikasi dan dicatat	Keluhan pelanggan pada sistem gerak diidentifikasi dan dicatat berdasarkan hasil pemeriksaan gerak	Mengidentifikasi dan mencatat keluhan pelanggan pada sistem gerak dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat keluhan pelanggan pada sistem gerak dengan tepat	2.5
	1.3 Melakukan analisa dan konsultasi	1.3.1 Analisa keluhan pada sistem reproduksi, urin dan gerak dilakukan sesuai dengan prosedur.	Hasil analisa didokumentasikan pada kartu pelanggan	Mendokumentasikan hasil analisa yang tepat pada kartu pelanggan		Tidak mendokumentasikan hasil analisa yang tepat pada kartu pelanggan	3
		1.3.2 Perawatan yang tepat ditentukan berdasarkan hasil analisa	Program perawatan yang tepat ditentukan dan disarankan kepada pelanggan	Menyarankan program perawatan yang tepat kepada pelanggan		Menyarankan program perawatan yang tidak tepat kepada pelanggan	3

			berdasarkan hasil analisa	sesuai dengan hasil analisa			
			Program perawatan yang tepat dicatat pada kartu pelanggan dan		Mencatat program perawatan pada kartu pelanggan	Tidak mencatat program perawatan pada kartu pelanggan	1.5
2. Melakukan Perawatan Badan dengan Sauna	2.1 Melakukan persiapan perawatan	2.1.1 Alat sauna disiapkan untuk perawatan dengan suhu yang distandarkan.	Peralatan sauna/ heater disiapkan dengan suhu 70-100 derajat celcius		Memastikan suhu sauna di 70-100 derajat celcius	Tidak memastikan suhu sauna di 70-100 derajat celcius	1
		2.1.2 Alat sauna dipastikan berfungsi baik sesuai dengan prosedur.	Alat sauna dipastikan bekerja dengan baik		Memastikan Alat sauna berfungsi baik sesuai dengan prosedur.	Tidak memastikan Alat sauna berfungsi baik sesuai dengan prosedur	1

	2.1.3 Indikasi dan kontra indikasi sauna dijelaskan kepada pelanggan	Pastikan tidak ada kontra indikasi pada klien, dan hal-hal yang harus diperhatikan selama sauna di jelaskan	Memastikan pelanggan tidak ada kontra indikasi sebelum perawatan		Tidak memastikan pelanggan tidak ada kontra indikasi sebelum perawatan	1.5
2.2 Melaksanakan perawatan utama	2.2.1 Pelanggan dibantu masuk ruangan sauna dalam kondisi nyaman.	Pelanggan di bantu masuk ke dalam ruangan sauna dan dipastikan berada dalam posisi yang nyaman selama perawatan; menanyakan kenyamanan terhadap suhu	Membantu pelanggan masuk ruangan sauna dalam kondisi nyaman.		Tidak membantu pelanggan masuk ruangan sauna dalam kondisi nyaman.	1.5
	2.2.2 Kondisi pelanggan dipantau selama berada di dalam ruang sauna sesuai prosedur.	Memantau keadaan pelanggan di dalam ruang sauna sesuai prosedur; memastikan tidak ada reaksi fisiologis yang negatif, memastikan kenyamanan suhu bagi	Memantau kondisi pelanggan selama berada di dalam ruang sauna sesuai prosedur.		Tidak memantau kondisi pelanggan selama berada di dalam ruang sauna sesuai prosedur.	2

			pelanggan				
	2.3 Mengakhiri perawatan	2.3.1 Pelanggan dibantu untuk keluar dari ruangan sauna sesuai dengan prosedur.	Pelanggan dibantu untuk keluar dari ruangan sauna sesuai dengan prosedur dalam kondisi aman		Membantu Pelanggan untuk keluar dari ruangan sesuai prosedur	Tidak membantu Pelanggan untuk keluar dari ruangan sesuai prosedur	1
		2.3.2 Pelanggan dievaluasi setelah selesai menjalani perawatan sauna sesuai prosedur.	Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman, tidak ada reaksi negatif pasca perawatan. Apabila ada reaksi negatif ditangani sesuai dengan prosedur	Mengevaluasi Pelanggan setelah selesai menjalani perawatan sauna sesuai prosedur.		Tidak mengevaluasi Pelanggan setelah selesai menjalani perawatan sauna sesuai prosedur	2
3. Melakukan Perawatan Badan dengan Vichy Shower	3.1 Mempersiapkan perawatan	3.1.1 Perangkat vichy shower disiapkan sesuai standar.	Peralatan Vichy Shower: kran air panas + dingin, kran shower, termometer, termostat, tensimeter		Mengecek peralatan vichy shower sesuai prosedur	Tidak menyiapkan peralatan vichy shower dan desinfektan area sesuai	1

		disiapkan, dan dipastikan berjalan dengan baik sesuai prosedur			prosedur	
		Perlengkapan pelanggan disiapkan		Menyiapkan pelanggan dengan shower cap, disposal pants/ short pan, kimono, alas kaki anti slip	Tidak menyiapkan perlengkapan pelanggan sesuai prosesur	0.5
		Perlengkapan terapis disiapkan		Menyiapkan diri dengan mengenakan apron anti air, alas kaki anti slip	Tidak menyiapkan diri sesuai prosedur	1
3.2 Melaksanakan perawatan	3.2.1 Suhu dan tekanan dikondisikan sesuai standar perawatan.	Peralatan dan perlengkapan dalam kondisi bersih dan aman sesuai prosedur hygiene sanitasi; peralatan dan perlengkapan sudah di	Memastikan peralatan dan perlengkapan dalam kondisi bersih dan aman		Tidak memastikan peralatan dan perlengkapan dalam kondisi bersih dan aman	1.25

	desinfeksi atau menggunakan perlengkapan satu kali pakai				
	Suhu yang digunakan (37-38 derajat celcius) sesuai dengan suhu tubuh dan tekanan vichy shower disesuaikan dengan standar perawatan		Suhu dan tekanan yang digunakan sesuai dengan standar perawatan	Suhu dan tekanan tidak sesuai dengan standar perawatan	1
3.2.2 Pelanggan diposisikan nyaman, aman sesuai standar.	Pelanggan diposisikan dalam posisi anatomis, aman dan nyaman; Pelanggan telungkup dengan penyangga pada dahi, dan menggunakan pelindung/ penghalang kepala dari air		Memposisikan pelanggan dalam posisi anatomis yang aman dan nyaman	Tidak memposisikan pelanggan dengan aman dan nyaman	1
3.2.3 Suhu dan tekanan air diatur sesuai dengan	Suhu dan tekanan disesuaikan dengan kondisi	Menanyakan suhu dan tekanan sesuai		Tidak menanyakan suhu dan tekanan	1

	kebutuhan.	pelanggan	kondisi pelanggan		sesuai kondisi pelanggan	
	3.2.4 Perawatan vichy shower dilakukan sesuai standar.	<i>Nozzle</i> diarahkan pada area/ titik pada tubuh sesuai dengan standar perawatan	Mengarahkan <i>nozzle</i> pada area/ titik tubuh sesuai dengan standar perawatan		Tidak Mengarahkan <i>nozzle</i> pada area/ titik tubuh sesuai dengan standar perawatan	1.25
		<i>Nozzle</i> digerakan searah menuju jantung dengan gerakan effleurage dan dilanjutkan dengan friction	Menggerakan <i>Nozzle</i> sesuai dengan prosedur		Tidak menggerakan <i>Nozzle</i> sesuai dengan prosedur	1.25
	2.2.5 Pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar.	Reaksi fisiologis pelanggan dimonitor Selama perawatan, antara lain; reaksi kejut/ sakit, kemerahan, lemas		Memonitor kenyamanan pelanggan sesuai prosedur	Tidak memonitor kenyamanan pelanggan sesuai prosedur	1
3.3 Mengakhiri perawatan	3.3.1 Pelanggan dibantu Bangun dari bed	Pelanggan dibantu Bangun dari bed		Membantu pelanggan Bangun dari	Tidak Membantu pelanggan	1

		perawatan dengan aman nyaman	perawatan dengan aman nyaman; pelanggan ditunggu hingga siap untuk bangun lalu dibantu bangun dari bed perawatan dengan aman dan nyaman		bed perawatan dengan aman nyaman	Bangun dari bed perawatan dengan aman nyaman	
	3.3.2	Pelanggan dievaluasi kondisi sesuai standar.	kondisi dan kepuasan pelanggan dievaluasi	Mengevaluasi kondisi dan kepuasan pelanggan		Tidak mengevaluasi kondisi dan kepuasan pelanggan	1.25
	3.3.3	Hasil evaluasi didokumentasikan standar.	Dokumentasi hasil evaluasi di isi pada kartu pelanggan yang meliputi: 1.identitas diri 2.hasil kepuasan perawatan 3.saran perbaikan	Mengisi hasil evaluasi pada kartu pelanggan yang meliputi : 1.identitas diri 2.hasil kepuasan perawatan 3.saran perbaikan		Tidak mengevaluasi kondisi pelanggan	1.25
	3.3.4	Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman sesuai standar.	Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman, yaitu	Memastikan pelanggan dalam kondisi		Tidak memastikan pelanggan dalam	1.25

			tidak ada reaksi negatf dari : suhu, reaksi pemakaian bahan, dan reaksi air	aman, yaitu tidak ada reaksi negatf dari : suhu, reaksi pemakaian bahan, dan reaksi air		kondisi aman	
4. Mengaplikasikan minyak atsiri (<i>Aromatherapy</i>) untuk perawatan SPA	4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang minyak atsiri	4.1.1 Jenis-jenis minyak atsiri Indonesia dan minyak atsiri populer dari negeri lain dijelaskan dengan tepat.	Dilakukan penilaian pada uji teori				
		4.1.2 Indikasi dan kontra indikasi minyak atsiri dijelaskan dengan tepat.	Indikasi dan Kontra indikasi dijelaskan dengan tepat	Menjelaskan Indikasi dan kontra indikasi minyak atsiri dengan tepat		Tidak menjelaskan Indikasi dan kontra indikasi minyak atsiri dengan tepat	2
		4.1.3 Teknik dan pencampuran minyak atsiri dijelaskan dengan tepat.	Teknik dan pencampuran minyak atsiri dijelaskan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan perawatan dan kondisi	Menjelaskan Teknik dan pencampuran minyak atsiri dengan tepat.		Menjelaskan Teknik dan pencampuran minyak atsiri tidak tepat	2

		pelanggan				
4.2 Melaksanakan konsultasi dan pemeriksaan pelanggan	4.2.1 Pemeriksaan kondisi umum pelanggan dilakukan sesuai prosedur					
	4.2.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan.					
	4.2.3 Jenis minyak atsiri dipilih sesuai dengan keluhan pelanggan.					
	4.2.4 Manfaat minyak atsiri dijelaskan kegunaanya dan hasil yang dapat diharapkan.	Konfirmasi penggunaan minyak atsiri pada pelanggan dan penjelasan fungsi dari minyak tersebut	Mengonfirma si penggunaan dan menjelaskn fungsi dari minyak atsiri yang digunakan		Tidak mengonfirma si penggunaan dan menjelaskn fungsi dari minyak atsiri yang digunakan	2
4.3 Melakukan persiapan perawatan	4.3.1 Cara penyimpanan minyak atsiri diperagakan dengan tepat.	Minyak atsiri dikemas setelah pemakaian dengan tepat: menutup dengan	Mengemas minyak atsiri setelah pemakaian dengan tepat		Mengemas minyak atsiri setelah pemakaian tidak dengan	2

		rapat, simpan di tempat dengan suhu normal, tidak terkena panas matahari,			tepat	
	4.3.2 Peralatan perawatan aromaterapi disiapkan dengan tepat.	Peralatan perawatan aromaterapi disiapkan sesuai dengan standar perawatan	Menyiapkan Peralatan perawatan aromaterapi dengan tepat.		Tidak menyiapkan Peralatan perawatan aromaterapi dengan tepat	1.5
	4.3.3 Bahan perawatan aromaterapi disiapkan sesuai kebutuhan perawatan.	Bahan perawatan aromaterapi disiapkan sesuai dengan kebutuhan perawatan	Menyiapkan Bahan perawatan aromaterapi sesuai kebutuhan perawatan.		Menyiapkan Bahan perawatan aromaterapi tidak sesuai kebutuhan perawatan	1.5
4.4 Melakukan perawatan	4.4.1 Perawatan aromaterapi dilakukan dengan aman dan nyaman.	Perawatan aromaterapi dilakukan sesuai dengan prosedur perawatan; dicampur dengan minyak pijat, vapor, dicampur kedalam bath tube, dst	Melakukan Perawatan aromaterapi dengan aman dan nyaman.		Melakukan Perawatan aromaterapi tidak dengan aman dan nyaman.	2

		4.4.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan aromaterapi.	Memantau keadaan pelanggan sesuai prosedur; memastikan tidak ada reaksi fisiologis yang negatif bagi pelanggan	Memonitor kondisi umum pelanggan selama proses perawatan aromaterapi.		Tidak memonitor kondisi umum pelanggan selama proses perawatan aromaterapi.	2
5. Melakukan Pijat Badan Internasional Olah Gerak	5.1 Melakukan persiapan pijat	5.1.1 Peralatan pijat disiapkan sesuai standar.	Peralatan dan perlengkapan pijat disiapkan sesuai dengan standar perawatan		Menyiapkan peralatan perlengkapan pijat sesuai dengan standar perawatan	Tidak menyiapkan Peralatan dan perlengkapan	1
		5.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan sesuai standar.	Bahan perawatan Pijat disiapkan sesuai dengan standar perawatan		Menyiapkan bahan perawatan pijat sesuai dengan standar perawatan	Tidak menyiapkan bahan perawatan Pijat sesuai dengan standar perawatan	
	5.2 Melaksanakan pijat badan	5.2.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur sesuai dengan prosedur.	Pelanggan disiapkan dengan posisi anatomis yaitu	Menyiapkan Pelanggan dengan posisi anatomis		Tidak menyiapkan Pelanggan dengan posisi	2

		posisi rileks dan nyaman sesuai dengan prosedur perawatan	sesuai dengan prosedur perawatan		anatomis sesuai dengan prosedur perawatan	
	5.2.2 Pijatan dilakukan sesuai dengan prosedur	Pijatan dimulai dengan pemanasan sesuai dengan standar perawatan	Memulai perawatan pijat dengan pemanasan sesuai dengan standar perawatan		Tidak memulai perawatan pijat dengan pemanasan sesuai dengan standar perawatan	2
	5.2.3 Teknik modifikasi/gerakan dipilih sesuai dengan tipe otot dan persendian bagian tubuh yang akan dipijat.	Teknik dan modifikasi gerakan pijat olah gerak dipilih sesuai dengan standar perawatan	Teknik dan modifikasi gerakan dasar pijat olah gerak sesuai dengan standar perawatan		Memodifikasi gerakan dasar pijat olah gerak tidak sesuai dengan standar perawatan	3
	5.2.4 Alur gerakan pijatan dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, posisi	Gerakan pijat dilakukan dengan berurutan	Melakukan gerakan pijat dengan berurutan		Melakukan gerakan pijat dengan tidak berurutan	2

		keseimbangan dan lama penerapan.	Tekanan pijat disesuaikan dengan kondisi pelanggan	Menyesuaikan Tekanan pijat dengan kondisi pelanggan		Tidak menyesuaikan Tekanan pijat dengan kondisi pelanggan	2
			Gerakan pijat dilakukan dengan irama sesuai dengan kondisi pelanggan	Melakukan gerakan pijat dengan irama sesuai dengan irama nafas pelanggan		Melakukan gerakan pijat dengan irama tidak sesuai dengan irama nafas pelanggan	2.5
			Lama penerapan pijat disesuaikan dengan area dan kondisi tubuh pelanggan	Menyesuaikan lama penerapan pijatan sesuai dengan area tubuh klien (d disesuaikan lama pijatnya antara area tubuh bagian belakang dan area bagian depan), serta memperhatikan		Tidak menyesuaikan lama penerapan pijatan sesuai dengan area dan kondisi tubuh klien	2.5

				kondisi pelanggan			
		5.2.5 Penerapan <i>body mechanic</i> dilakukan sesuai dengan prosedur.	Body mechanic diterapkan dengan memperhatikan jenis gerakan dan yang diterapkan pada area tubuh yang akan dipijat	Menerapkan body mechanic dengan memperhatikan jenis gerakan pada area tubuh yang akan dipijat	Menerapkan body mechanic tapi tidak semuanya disesuaikan dengan jenis gerakan pada area yang akan di pijat	Tidak menerapkan body mechanic	2
5.3 Mengakhiri pijat badan	5.3.1 Pijat badan diakhiri sesuai dengan prosedur.	Tubuh pelanggan dibersihkan dari sisa minyak/ bahan perawatan hingga bersih atau sesuai dengan prosedur perawatan		Membersihkan tubuh pelanggan atau sesuai dengan prosedur perawatan	Tidak membersihkan tubuh pelanggan atau tidak sesuai dengan prosedur perawatan		1
	5.3.2 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat	Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman, tidak ada reaksi negatif pasca		Memastikan kondisi pasca perawatan aman sesuai prosedur	Tidak memastikan kondisi pasca perawatan aman sesuai prosedur		1

			perawatan. Apabila ada reaksi negatif ditangani sesuai dengan prosedur				
6. Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus	6.1 Melakukan persiapan perawatan	6.1.1 Alat pemanas parafin disiapkan sesuai prosedur	Mesin parafin dipanaskan sebeum pemakaian sesuai dengan prosedur		Menyiapkan alat pemanas parafin sesuai prosedur	Tidak menyiapkan alat pemanas parafin sesuai prosedur	1
		6.1.2 Masker <i>paraffin</i> disiapkan sesuai prosedur.	Panaskan parafin sampai mencapai 40-45 derajat celcius		Menyiapkan Masker <i>paraffin</i> sesuai prosedur	Tidak menyiapkan Masker <i>paraffin</i> sesuai prosedur	1
		6.1.3Peralatan pembersihan kuku) manicure set) dipastikan dalam keadaan bersih dan hygiene	Manicure set dipastikan di desinfektan terlebih dahulu atau dimasukan kedalam sterilizer/ auto clave		Memastikan peralatan pembersihan kuku) manicure set) dalam keadaan bersih dan hygiene	Tidak memastikan peralatan pembersihan kuku) manicure set) dalam keadaan bersih dan hygiene	1
	6.2 Melaksanakan perawatan	6.2.1 Tangan dan kaki direndam sesuai dengan prosedur.	Tangan dan kaki direndam di air hangat, sebatas lebih diatas		Merendam tangan dan kaki dengan air hangat	Tidak merendam tangan dan kaki dengan	1

		pergelangan tangan dan kaki sesuai prosedur		sesuai prosedur	air hangat sesuai prosedur	
	6.2.2 Tangan, kaki dan kuku dianalisa untuk menentukan tahap perawatan sesuai kebutuhan pelanggan.	Kondisi kuku bentuk kuku, kelainan kuku) kondisi kulit) dianalisa dengan tepat dan dicatat di kartu pelanggan Perawatan yang tepat disarankan sesuai dengan kondisi tangan, kaki, kuku pelanggan		Menganalisa untuk menentukan perawatan sesuai kebutuhan pelanggan	Tidak menganalisa untuk menentukan perawatan sesuai kebutuhan pelanggan	1
	6.2.3 Kuku tangan dan kaki dirapikan dengan menggunakan peralatan sesuai dengan standar.	Tentukan bentuk kuku yang diinginkan pelanggan (oval, square, round), mulai dengan penggunaan gunting kuku, dan merapihkan dengan menggunakan kikir besi atau kikir kayu	Merapikan Kuku tangan dan kaki dengan menggunakan peralatan sesuai dengan standar		Tidak merapikan Kuku tangan dan kaki dengan menggunakan peralatan sesuai dengan standar	2

6.2.4	Kutikula tangan dan kaki dibersihkan sesuai dengan standar.	Pembersihan kutikula dengan cara mengoleskan krem kutikula terlebih dahulu kemudian menggunakan pendorong kutikula dan menggantung kutikula dengan cuticle cutter/ knifer	Membersihkan Kutikula tangan dan kaki sesuai dengan standar.	Tidak membersihkan Kutikula tangan dan kaki sesuai dengan standar.	2
6.2.5	Pengangkatan sel kulit mati menggunakan <i>lulur/ scrub</i> dilakukan sesuai standar.	Scrub diaplikasikan dengan gerakan mengusap kemudian di gosok dengan cara memutar hingga sel kulit mati terangkat	Melakukan pengangkatan sel kulit mati menggunakan <i>lulur/ scrub</i> sesuai standar.	Tidak Melakukan pengangkatan sel kulit mati menggunakan <i>lulur/ scrub</i> sesuai standar.	2
		Pembersihan scrub dengan handuk/ waslap hangat	Melakukan pembersihan scrub dengan handuk/ waslap hangat	Tidak Melakukan pembersihan scrub dengan handuk/ waslap hangat	1.5

	5.2.6 Pemijatan tangan dan kaki dilakukan dengan menggunakan minimal 3 teknik dasar pijat.	Pijatan dengan min 3 gerakan: Eflourage Petrisage Friction Tapotage Vibration dan lakukan pijatan dengan ritme sesuai nafas mengacu kearah jantung	Melakukan pemijatan tangan dan kaki dengan menggunakan minimal 3 teknik dasar pijat.		Tidak melakukan pemijatan tangan dan kaki dengan menggunakan minimal 3 teknik dasar pijat.	2
	5.2.7 Masker parafin kaki di aplikasikan sesuai dengan prosedur.	Masker parafin dioleskan dengan suhu 40-45 derajat celcius dengan ketebalan sesuai dengan standar perawatan	Mengaplikasikan masker parafin kaki di aplikasikan sesuai dengan prosedur		Mengaplikasikan masker parafin kaki tidak sesuai dengan prosedur	2
6.3 Mengakhiri perawatan	6.3.1 Masker parafin dibersihkan sesuai dengan prosedur.	Masker parafin dibersihkan dengan menggunakan bantuan spatula dari arah bagian tengah dan diseka dengan waslap/ handuk sampai bersih dan tidak licin	Membersihkan masker parafin sesuai dengan prosedur.		Tidak membersihkan masker parafin sesuai dengan prosedur.	1.5

		6.3.2 Pelembab atau penyegar tangan dan kaki diberikan sesuai dengan standar.	Pelembab atau penyegar dioleskan sesuai dengan standar perawatan	Memberikan Pelembab atau penyegar tangan dan kaki sesuai dengan standar.	Tidak Memberikan Pelembab atau penyegar tangan dan kaki sesuai dengan standar	2
--	--	---	--	---	---	---

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain . Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah

pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNI selanjutnya.